

LAPORAN EKSPLORASI Q3 2026

Ringkasan Kegiatan:

PT KENDAWANGAN BERKAH KERSIK (PT. KBK) memulai kegiatan eksplorasi setelah terbitnya IUP Eksplorasi no. 14052401594140004 pada tanggal 24 Januari 2025 dan memperoleh RKAB Eksplorasi 2025 pada tanggal 25 Maret 2025 yang berlaku hingga 31 Desember 2025. Selanjutnya untuk Eksplorasi 2026, PT KBK mengajukan permohonan persetujuan RKAB Eksplorasi 2026. Kegiatan selama periode triwulan 3 yang berakhir 30 September 2026 ("Q3") berisi kegiatan eksplorasi lanjutan setelah RKAB 2026 disetujui, proses penyusunan dan pengesahan dokumen Rencana Kerja Anggaran Biaya (RKAB) 2026.

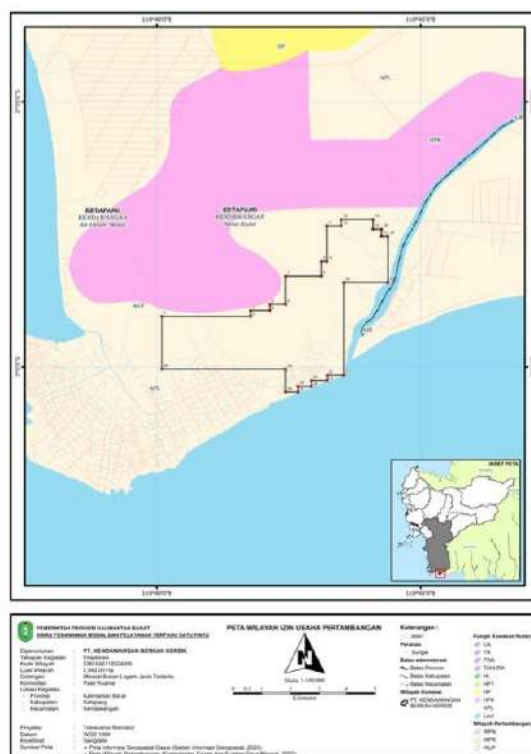
Adapun area kerja PT. KBK seluas 2042,03 Ha sebagaimana gambar dibawah ini.

EXPLORATION REPORT Q3 2026

Activity Summary:

PT KENDAWANGAN BERKAH KERSIK (PT. KBK) commenced exploration activities following the issuance of Exploration IUP No. 14052401594140004 on 24 January 2025 and obtained the approval of the 2025 Exploration Work Plan on 25 March 2025 and valid until December 31 2025. Furthermore, regarding exploration for 2026, PT KBK is submitting an application for approval of the 2026 exploration Work Plan and Budget (RKAB). Activities during the third quarter ended on September 30, 2026 ("Q3") were includes further exploration activities after Exploration RKAB approved, and the process of drafting and approving the 2026 Work and Budget Plan (RKAB).

PT. KBK's work area covers 2,042.03 hectares, as shown in the figure below.



Gambar 1: Lokasi IUP Eksplorasi PT. KBK
Figure 1: Location of IUP Exploration PT. KBK

Pasir Silika dan Mineral Lain

A. Total biaya yang dikeluarkan:

Pengeluaran total kegiatan pada Q3 2026 yaitu berkisar Rp410 juta (empat ratus sepuluh juta Rupiah) yang terdiri dari biaya konsultan, biaya personal eksplorasi, dan biaya operasional kantor.

B. Area yang Dilakukan Aktivitas Eksplorasi:

IUP PT Kendawangan Berkah Kersik, secara administratif berada pada Desa Natai Kuini, Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat, dimana seluruh area merupakan Area Penggunaan Lain (APL).

C. Pihak yang Melakukan Eksplorasi:

Pelaksanaan pemenuhan persyaratan dan kegiatan Periode Eksplorasi dimulai sejak terbitnya IUP Eksplorasi, dimana proses, persetujuan dan terbitnya ijin-ijin merupakan prosedur bersyarat bagi kegiatan selanjutnya, sebagai berikut.

Menyelesaikan penyusunan dokumen dan proses pengajuan Rencana Kerja Anggaran Biaya 2026 dilakukan oleh internal tim PT KBK dibantu konsultan CV Jakal Inti Nusantara dengan nomor kontrak 07/KK-KBK/II/2026.

D. Hasil aktivitas eksplorasi pada periode pelaporan ini:

- Kegiatan eksplorasi periode triwulan ini belum dapat terlaksana secara penuh, akibat persetujuan RKAB Eksplorasi tahun 2026 yang terbit di 25 September 2026, sehingga kegiatan Eksplorasi Lapangan selanjutnya menjadi bagian dari RKAB Eksplorasi Tahun 2027.

E. Rencana Tindak Lanjut:

- Melaksanakan persetujuan RKAB 2026 sampai akhir Desember 2026
- Mempersiapkan dan menyusun dokumen serta mengajukan RKAB Eksplorasi untuk tahun 2027.

Silica Sand and Minerals Other

A. Total Costs Incurred:

Total exploration expenditure for Q3 2026 amounted to approximately IDR 410 million (four hundred and ten million Indonesian Rupiah), comprising consulting fees, exploration personnel costs, and office operating expenses.

B. Exploration Activities Area:

IUP PT Kendawangan Berkah Kersik is administratively located in Natai Kuini Village, Kendawangan Subdistrict, Ketapang Regency, West Kalimantan Province, where the entire area is designated as Other Use Area (APL).

C. Parties Conducting Exploration:

The fulfilment of requirements and the execution of activities for the exploration period commence upon the issuance of the Exploration IUP, the processes, approvals and issuance of the necessary permits constitute conditional prerequisites for subsequent activities.

Completing the document insertion and the submission process for the 2026 workplan and budget by the PT KBK internal team, with assistance of consultant CF Jakal Inti Nusantara with contract number 07/KK-KBK/II/2026.

D. Results of Exploration Activities in this Reporting Period

- Exploration activities for this quarter could not be fully carried out because the approval of 2026 Exploration Work Plan and Budget (RKAB) was issued on September 25, 2026 ; consequently, subsequent field exploration activities will be included in the 2027 work plan.

E. Follow up Plan:

- Implement the approved 2026 RKAB through the end of December 2026
- Prepare and compile documents, and submit the Exploration Work Plan and Budget (RKAB) for 2027.

F. Hambatan Eksplorasi

Proses dan procedure penelaahan RKAB yang berlapis dan ketat secara teknis dan administrative membuat proses membutuhkan waktu dan upaya yang cukup lama untuk disetujui. Yang mengakibatkan persetujuan terbit mendekati akhir tahun berjalan. Dimana sebelum terbitnya persetujuan RKAB, kegiatan eksplorasi tidak bisa dilaksanakan.

G. Perizinan / Persetujuan Baru Yang Diperoleh

Surat dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi dan Sumber Daya Mineral No. 500.10.29.16/1826/DPESDM-E tertanggal 25 September 2026 tentang Persetujuan RKAB Eksplorasi Tahun 2026 untuk PT KBK.

F. Barriers to Exploration

The multy-layered and rigorous technical and administrative review process for RKAB requires significant time and effort to secure approval. Consequently, approvals are often issued only towards the end of current year, whereas exploration activities cannot be carried out prior to the RKAB's approval.

G. New Permits / Approvals Acquired

Letter from the Department of Industry, Trade, Energy and Mineral Resources No. 500.10.29.16/1826/DPESDM-E dated September 25, 2026, regarding the approval of RKAB 2026 for the KBK.

LAPORAN EKSPLORASI Q3 2026

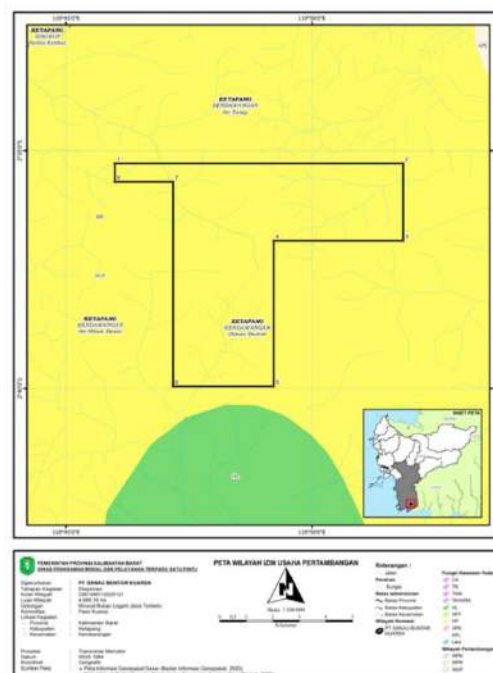
EXPLORATION REPORT Q3 2026

Ringkasan Kegiatan:

PT DANAU BUNTAR KUARSA (PT. DBK) aktivitas pada periode triwulan ketiga yang berakhir 30 September 2026 ("Q3") telah menyelesaikan pemenuhan persyaratan penerbitan IUP Eksplorasi. PT DBK telah terdaftar secara resmi dalam Minerbaone sebagai sistem terpadu baru yang berlaku di ESDM, serta memperoleh PKPLH (Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup), dari PTSP a/n Gubernur Kalbar dengan nomor 500.16.7.2/51/PKPLH/DPMPTSP-A pada tanggal 29 Desember 2025. Setelah terbitnya IUP Ekplorasi no. 14052402473090010 pada tanggal 25 Agustus 2025, selanjutnya dilakukan pengajuan KTT, pengajuan proses Perizinan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH), finalisasi pemetaan topografi menggunakan UAV, penyusunan dokumen Rencana Reklamasi, penyusunan Rencana Kerja Anggaran Biaya (RKAB) Eksplorasi 2026 pada area kerja PT. DBK seluas 4.888 Ha sebagaimana gambar dibawah.

Activity Summary:

PT DANAU BUNTAR KUARSA (PT. DBK) activities during the third quarter period ended on September 30, 2026, has completed the requirements for the issuance of the IUP Exploration. PT DBK has officially registered in Minerbaone, the new integrated system implemented by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), and obtained the PKPLH (Approval of the Statement of Environmental Management Commitment) from the PTSP on behalf of the Governor of West Kalimantan, with number 500.16.7.2/51/PKPLH/DPMPTSP-A, dated December 29, 2025. Following the issuance of the IUP Exploration No. 14052402473090010 on August 25, 2025, the proposal of the Chief Mining Engineer or Kepala Teknik Tambang (KTT) has been submitted as well as the Application for the Forest Area Utilization Permit (PPKH) process, finalization of the topographic mapping using UAVs, preparation of the Reclamation Plan document, and preparation of the Exploration Work and Budget Plan (RKAB) 2026 for PT. DBK's work area covering 4,888 hectares, as shown in the figure below.



Gambar 1: Lokasi IUP Eksplorasi PT. DBK
Figure 1: Location of IUP Exploration PT. DBK

Pasir Silika dan Mineral Lain

A. Total biaya yang dikeluarkan:

Pengeluaran total kegiatan eksplorasi pada Q3 berkisar Rp335 juta (tiga ratus tiga puluh lima juta rupiah) yang terdiri dari biaya konsultan, biaya personal ekplorasi, dan biaya operasional kantor.

B. Area yang Dilakukan Aktivitas Eksplorasi:

IUP Eksplorasi PT DBK, secara administratif berada pada Desa Air Hitam Besar, Desa Air Tarap, dan Desa Danau Buntar, Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.

Seluruh area merupakan kawasan Hutan Produksi (HP), sehingga PT DBK wajib melaksanakan proses PPKH (Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan) periode eksplorasi.

C. Pihak yang Melakukan Eksplorasi:

- Penyusunan RKAB Eksplorasi 2026 oleh tim PT DBK sendiri yang dibantu oleh CV. Jakal Inti Nusantara dengan kontrak no: 01/KK-DBK/IX/2025.
- Penyusunan UKL-UPL oleh tim PT DBK sendiri yang dibantu oleh CV. Optima Prima dengan kontrak no: 02/KK-DBK/IX/2025.
- Pelaksanaan Pemetaan UAV oleh PT Sumber Enjiniring Indonesia dengan kontrak no: 05/DBK-KK/XII/2025.

D. Metode Pengujian dan Pemilihan Area:

- Pemetaan topografi menggunakan UAV untuk seluruh area (4.888 Ha)

E. Hasil aktivitas eksplorasi hingga akhir periode pelaporan ini:

- Belum dilakukan eksplorasi karena belum terbitnya persetujuan PPKH (Perizinan Penggunaan Kawasan Hutan) dan RKAB 2026 (Rencana Kerja Anggaran Biaya)

Silica Sand and Minerals Other

A. Costs incurred:

Total exploration expenditure for Q3 amounted to approximately IDR 335 million (three hundred thirty-five million Indonesian Rupiah), comprising consulting fees, exploration personnel costs, and office operating expenses.

B. Exploration Activities Area:

PT DBK Danau Buntar Kuarsa's Exploration IUP is administratively located in Air Hitam Besar Village, Air Tarap Village, and Danau Buntar Village, Kendawangan Subdistrict, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.

All areas are Production Forest (HP) zones, so PT DBK is required to procure the licensing process for the Borrow to Use Forest Area (IPPKH) for the exploration period.

C. Parties Conducting Exploration:

- Preparation of Exploration RKAB 2026 by PT DBK team assisted by CV. Jakal Inti Nusantara with contract no: 01/KK-DBK/IX/2025.
- Preparation of UKL-UPL by PT DBK team assisted by CV. Optima Prima with contract no: 02/KK-DBK/IX/2025.
- Implementation of UAV Mapping by PT Sumber Enjiniring Indonesia under contract no: 05/DBK-KK/XII/2025.

D. Testing Methods and Selection Area:

- Topographic mapping using UAVs for the entire area (4.888 ha)

E. Results of Exploration Activities Until the End of the Reporting Period

- Exploration has not yet been conducted due to the pending issuance of the Application for the Forest Area Utilization Permit (PPKH) and the 2026 RKAB (Work Plan and Budget).

F. Rencana Tindak Lanjut:

- Melanjutkan dan memonitor perolehan Perijinan Pinjam Pakai Kawasan hutan (PPKH). Proses Perizinan :
 - Pengajuan Permohonan PPKH kepada Menteri Kehutanan Republik Indonesia.
 - Telah melakukan kewajiban laporan perkembangan proses Perizinan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) kepada Gubernur Kalimantan Barat.
- Melanjutkan proses perizinan perolehan persetujuan RKAB Eksplorasi 2026.

G. Hambatan Eksplorasi

- Kegiatan eksplorasi di lapangan belum dapat dilakukan, menunggu diperolehnya Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) untuk tahap eksplorasi. Dimana persetujuan PPKH menjadi syarat persetujuan RKAB.

H. Perizinan / Persetujuan Baru Yang Diperoleh

- Pada tanggal 19 Februari 2026 telah terbit Rekomendasi Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan untuk kegiatan Eksplorasi Pertambangan Komoditas Pasir Kuarsa atas Nama PT DBK dari Gubernur Kalimantan Barat dengan nomer: 500.16.7.4/04/Rek-PPKH.26/DPMPTSP-A.
- Berdasarkan Rekomendasi Gubernur tersebut PT DBK mengajukan Pinjam Pakai Kawasan Hutan (PPKH) Eksplorasi kepada Menteri Kehutanan. Dimana hingga saat ini proses dan procedure penelaahan masih berjalan di Kementerian Kehutanan.

F. Follow-up Plan:

- Continue follow up and monitor Borrow to Use Forest Area Permits (IPPKH). Licensing Process :
 - Submission of Application for PPKH to the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia
 - Has fulfilled the obligation to report on the progress of the PPKH process to the Governor of West Kalimantan
- Continue licensing process of the Preparation of the 2026 Exploration Work Plan (RKAB)

G. Barriers to Exploration

- Exploration activities in the concession area has not yet been conducted; pending the approval of PPKH for exploration stage, where PPKH approval is a prerequisite for RKAB approval.

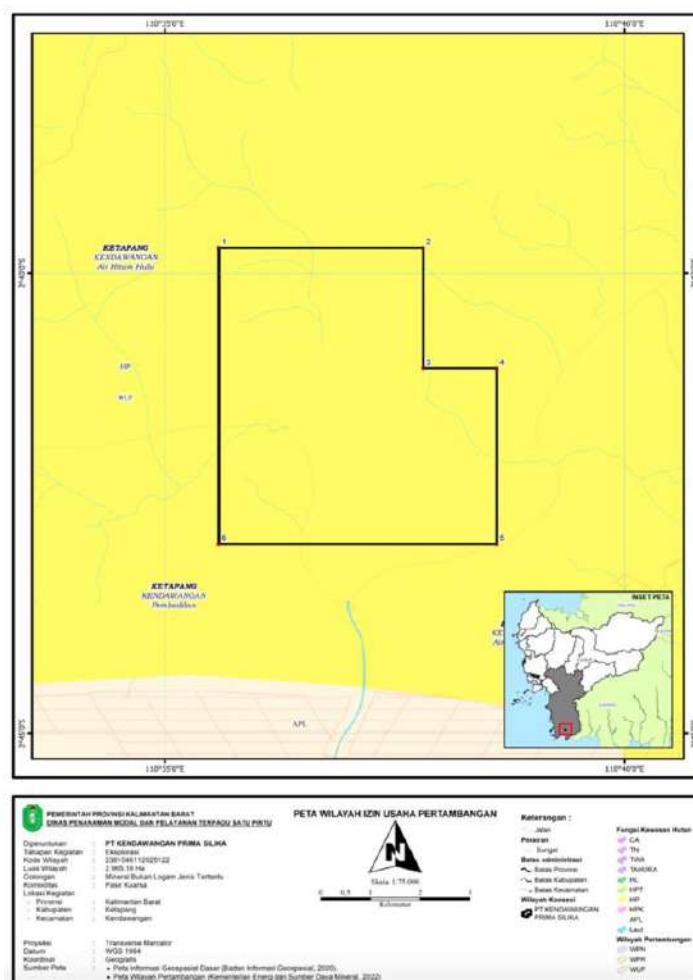
H. New Permits / Approvals Acquired

- On February 19, 2026, the Governor of West Kalimantan issued a recommendation approving the use of forest areas for quartz sand mining exploration activities by PT DBK (Reference No.: 500.16.7.4/04/Rek-PPKH.26/DPMPTSP-A).
- Based on Governor's recommendation, PT DBK subitted a request to the Minister of Forestry for the right to use forest areas for exploration purposes. The review and procedure regarding this request are currently ongoing at the Ministry of Forestry.

EXPLORATION REPORT Q3 2026

Activity Summary:

PT KENDAWANGAN PRIMA SILIKA (PT. KPS) in the third quarter period ended on September 30, 2026 (“Q3”) focused on fulfilling the requirements for the issuance of the Work Plan and Budget (RKAB). Following the issuance of Exploration Mining Business License No. 14052402641390010 on August 25, 2025 (IUP Exploration, the company proceeded with the appointment of a Chief Mining Engineer (KTT), proceeded licensing process for approval for the use of forest areas Permits (Perijinan Penggunaan Kawasan Hutan – “PPKH”), topographic mapping using UAVs, the preparation of the Reclamation Plan (RR) documents, and the preparation of the 2026 Exploration Work Plan and Budget (RKAB). PT. KPS work area covers 2,965 hectares, as shown in the figure below.



Gambar 1: Lokasi IUP Eksplorasi PT. KPS
Figure 1: Location of IUP Exploration PT. KPS

Pasir Silika dan Mineral Lain

A. Total biaya yang dikeluarkan:

Pengeluaran total kegiatan eksplorasi pada Q3 berkisar Rp296 juta (dua ratus Sembilan puluh enam juta Rupiah) yang terdiri dari biaya konsultan, biaya personal ekplorasi, dan biaya operasional kantor.

B. Area yang Dilakukan Aktivitas Eksplorasi:

IUP Eksplorasi PT Kendawangan Prima Silika, secara administratif berada pada Desa Air Hitam Hulu dan Desa Pembedilan, Kec. Kendawangan, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat. Seluruh area merupakan kawasan Hutan Produksi (HP), sehingga PT. KPS wajib melaksanakan proses PPKH (Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan) pada tahap eksplorasi.

C. Pihak yang Melakukan Eksplorasi:

- Penyusunan RKAB oleh tim PT. KPS sendiri yang dibantu oleh CV. Jakal Inti Nusantara dengan kontrak no: 01/KK-KPS/IX/2025.
- Penyusunan UKL-UPL oleh tim PT. KPS sendiri yang dibantu oleh CV. Optima Prima dengan kontrak no: 02/KK-KPS/IX/2025.
- Pelaksanaan Pemetaan UAV oleh PT. Sumber Enjiniring Indonesia dengan kontrak no: 05/KPS-KK/XII/2025.

D. Metode Pengujian dan Pemilihan Area:

- Pemetaan topografi menggunakan UAV untuk seluruh area (2.965 Ha).

E. Hasil aktivitas eksplorasi hingga akhir periode pelaporan ini:

- Kegiatan eksplorasi belum dapat dilaksanakan karena belum diperolehnya persetujuan PPKH dan RKAB 2026 (Rencana Kerja Anggaran Biaya).

F. Rencana Tindak Lanjut:

- Melanjutkan dan memonitor perolehan Perijinan Persetujuan Penggunaan Pakai Kawasan hutan (PPKH). Proses perijinan PPKH pada triwulan 3 tahun 2026
- Melanjutkan proses perolehan persetujuan RKAB Eksplorasi 2026.

Silica Sand and Minerals Other

A. Total costs incurred:

Total exploration expenditure for Q3 amounted to approximately IDR 296 million (two hundred ninety-six million Indonesian Rupiah), comprising consulting fees, exploration personnel costs, and office operating expenses.

B. Exploration Activities Area:

PT Kendawangan Prima Silika Exploration IUP is administratively located in Air Hitam Hulu Village and Pembedilan Village, Kendawangan Subdistrict, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.

All areas are Production Forest (HP) zones, so PT. KPS shall require to procure PPKH for the exploration stage.

C. Parties Conducting Exploration:

- Preparation of RKAB by PT. KPS team assisted by CV. Jakal Inti Nusantara with contract no: 01/KK-KPS/IX/2025.
- Preparation of UKL-UPL by PT. KPS team assisted by CV. Optima Prima with contract no: 02/KK-KPS/IX/2025.
- Implementation of UAV Mapping by PT. Sumber Enjiniring Indonesia under contract no: 05/KPS-KK/XII/2025.

D. Testing Methods and Selection Area:

- Topographic mapping using UAV for the entire area (2,965 ha).

E. Results of Exploration Activities Until the End of the Reporting Period

- Exploration activities has not yet been conducted pending the issuance of PPKH or Borrow to Use Forest Area Permit and RKAB 2026 (Rencana Kerja Anggaran Biaya).

F. Follow-up Plan:

- Continue follow up and monitor the acquisition of permits for the use of forest areas (PPKH). The PPKH licensing process for the third quarter of 2026.
- Continue licensing process of the Preparation of the 2026 Exploration Work Plan (RKAB).

G. Hambatan Eksplorasi

- Kegiatan Eksplorasi belum dapat dilaksanakan menunggu diperolehnya perijinan IPPKH Tahap Eksplorasi dan RKAB 2026. Dimana persetujuan PPKH menjadi syarat persetujuan RKAB.

H. Perizinan / Persetujuan Baru Yang Diperoleh

Pada tanggal 19 Februari 2026 telah terbit Rekomendasi Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan untuk kegiatan Eksplorasi Pertambangan Komoditas Pasir Kuarsa atas Nama PT KPS dari Gubernur Kalimantan Barat dengan nomer: 500.16.7.4/03/Rek-PPKH.26/DPMPTSP-A.

Berdasarkan Rekomendasi Gubernur tersebut PT KPS mengajukan Pinjam Pakai Kawasan Hutan (PPKH) Eksplorasi kepada Menteri Kehutanan. Dimana hingga saat ini proses dan procedure penelaahan masih berjalan di Kementerian Kehutanan.

G. Barriers to Exploration

- Exploration activities has not been conducted yet, pending the issuance of IPPKH Permit and RKAB 2026, where PPKH approval is a prerequisite for RKAB approval.

H. New Permits / Approvals Acquired

Letter On February 19, 2026, the Governor of West Kalimantan issued a recommendation approving the use of forest areas for quartz sand mining exploration activities by PT KPS (Reference No.: 500.16.7.4/03/Rek-PPKH.26/DPMPTSP-A).

Based on Governor's recommendation, PT KPS subitted a request to the Minister of Forestry for the right to use forest areas for exploration purposes. The review and procedure regarding this request are currently ongoing at the Ministry of Forestry.